

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pulau Bogisa Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara, disimpulkan bahwa sebaran kondisi padang lamun di Pulau Bogisa tergolong kaya/sehat, dengan rata-rata penutupan lamun 64,843 %. Dengan hasil pengambilan jumlah titik sampel 40 dengan pengambilan sampel penutupan lamun di Pulau Bogisa berjumlah 8 stasiun, setiap stasiun memiliki 5 sampel. Dan luas padang lamun yang kaya/sehat adalah 6,296 Ha dan kondisi padang lamun yang kurang kaya/kurang sehat adalah 0,481 Ha. Adapun luas sebaran padang lamun di pulau ini adalah 6,777 Ha.

5.2 Saran

Pulau Bogisa merupakan pulau yang menyimpan berbagai macam kekayaan sumber daya pesisir laut dengan nilai yang tinggi, baik nilai ekonomis maupun estetika. Saya sebagai peneliti menyarankan kepada masyarakat pada umumnya agar lebih menjaga kelestarian sumber daya pesisir yang terdapat di pulau ini, dan saran kepada pemerintah agar kiranya melakukan pelestarian agar lebih banyak khalayak umum untuk mengetahui terdapat Pulau Bogisa yang menyimpan banyak kekayaan sumber daya pesisir laut untuk lebih dijaga kelestariannya dan pulau ini bisa dikembangkan menjadi di kenal nanti seperti halnya Pulau Saronde.

DAFTAR PUSTAKA

Andhika, K. dkk. 2012. *Jurnal Analisis Spasial Padang Lamun dengan menggunakan Data Penginderaan Jauh Satelit Geoeye-1 Di perairan Pulau Parang Dan Pulau Kumbang, Kepulauan Karimunjawa.*

Universitas Diponegoro, Semarang.

Arifin, 2001. *Ekosistem Padang Lamun.* Jurusan Ilmu Kelautan.

FIKP. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Badria, S. 2007. *Laju Pertumbuhan Daun Lamun (Enhalus acoroides) pada Dua Substrat yang Berbeda di Teluk Banten.* Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,

IPB. Bogor.

Azkab M.H.,2006. *Pedoman Inventarisasi Lamun.*

Oseana 1: 1-16.

Bengen, D.G., 2001. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir.*

Pusat kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.

Bogor.

Bitta, P. 2005 . *Identifikasi Potensi dan Pemetaan Sumberdaya pesisir Pulau-pulau kecil dan laut Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.*

Universitas Diponegoro, Semarang.

Dahuri, R. Rais, J., Ginting, S.p. dan Sitepu, M.J.2004. *Pengelolaan Sumberdaya Sumberdaya Pesisir dan Lautan secara terpadu.*

Jakarta: Pradnya Paramitha.

Digital Globe. Inc. 2009. *Quickbird imagery Product Guide.*

Fortes, 1990. Fungsi padang lamun.

Keputusan Menteri Lingkungan No. 2000 Tahun 2004.

Kiswara,1994 dalam Takaendengan, 2009)

Kordi, K,M,G,H, 2001, *Ekosistem Lamun (Seagrass),* Rineka Cipta, Yogyakarta.

Larkum, A.W.D. and R.J West 1990. Long-Term Chages Of Seagrass

Meadows In Botany. Australia.

Lillesand T.M, and Kiefer. 1979. *Remote Sensing and Image Interpretation*.
New York.

Malikusworo, H dan Anugrah Nontji 2014. *Panduan Monitoring padang Lamun*.
LIPI.

Nurzahrein, 2014. Skripsi. Keragaman Jenis Dan Kondisi padang lamun diperairan
Pulau panjang kepulauan Derawan Kalimantan Timur.
FIKP.Universitas Hasanudin Makassar.

Nike, 2013 *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Struktur Vegetasi Lamun di
Perairan Pulau Saronde, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara.
FIKP.Universitas Negeri Gorontalo.

Nontji, 2005. *Jurnal karakteristik lamun*.

Philips, Menez. 1988. Fungsi lamun

Pigawati, 2005. Skripsi. Identifikasi potensi dan pemetaan sumberdaya pesisir dan
pulau-pulau kecil dan laut Kab. Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Rasib, Hashim, 1997. Prinsip kerja pendeteksian padang lamun menggunakan citra
satelit.

Riyanti Potale, 2016. Skripsi Identifikasi sebaran padang lamun menggunakan citra
Satelit Quickbird di Pulau Saronde Kab.Gorontalo Utara.

Simonett. dkk, 1983. Definisi citra satelit.

Supriharyono, 2007. Ekosistem pesisir padang lamun.

Supriharyono, dalam Kordi. 2011. Definisi padang lamun.

Supriyadi, 2010. Jurnal. Pemetaan Padang Lamun Diperairan Teluk Toli-Toli dan
Pulau sekitarnya Sulawesi Barat.
LIPI.Pusat Penelitian Oseanografi.

Susetiono, 2007. Keanekaragaman hayati laut.

Sutanto, 1986. Penginderaan Jauh Jilid 1, Gadjah Mada University Press,
Yogyakarta.

